

SKRIPSI

**PENGEMBANGAN MODUL BUSANA ANAK UNTUK SISWA
KELAS X SMK NEGERI 6 YOGYAKARTA**

**Diajukan Kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan**



Disusun Oleh :

RACHMAWATI SARTIKA DEWI

NIM. 0951245001

**JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK BOGA DAN BUSANA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

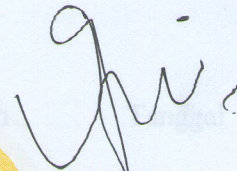
2012

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul " Pengembangan Modul Busana Anak Untuk Kelas X di SMK Negeri 6 Yogyakarta " yang disusun oleh Rachmawati Sartika Dewi, NIM 09513245001 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, Juni 2012

Pembimbing Skripsi



Sugiyem, M.Pd

NIP. 19751029 200212 2 002



Yogyakarta, Juli 2012

Dekan


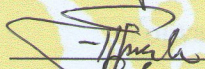

Fakultas Teknik UNY,

Dr. Moch. Bruri Triyono

NIP. 19560216 198603 1 001

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul " Pengembangan Modul Busana Anak Untuk Kelas X di SMK Negeri 6 Yogyakarta " yang disusun oleh Rachmawati Sartika Dewi, NIM 09513245001 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 29 Juni 2012 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI			
Nama	Jabatan	Tandatangan	Tanggal
Sugiyem, M.Pd	Ketua Penguji		29 Juni 2012
Prapti Karomah, M.Pd.	Penguji		29 Juni 2012
Noor Fitrihana, M.Eng.	Sekretaris		29 Juni 2012

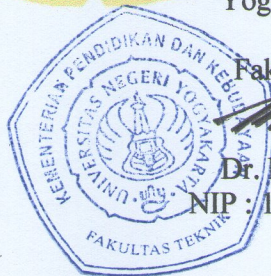
Yogyakarta, Juli 2012

Dekan

Fakultas Teknik UNY,


Dr. Moch. Bruri Triyono

NIP : 19560216 198603 1 003



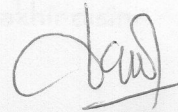
SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda pada yudisium periode berikutnya.

Yogyakarta, Juni 2012

Yang Menyatakan



Rachmawati Sartika Dewi

NIM. 09513245001

MOTTO

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan yang ada pada diri suatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri”

(Ar-Ra'd: 11)

“Aku pasti bisa menikmati semua dan menghadapinya, aku yakin pasti bisa”

(Citra Scholastika-Pasti Bisa)

“Pasti ku bisa melanjutkannya, pasti ku bisa menyembuhkan dan melanjutkannya, cepat bangkit dan berfikir semua tak berakhir disini”

(sheila on 7- pasti ku bisa)

Skripsi ini ku persembahkan untuk:

- Bapak dan Ibu tercinta .
- Rajendra bersaudara Fajar, Wika, Fadhil , Daus, kalian motivasi terbesar ku untuk pulang ke rumah miss you
- Teman- teman seperjuangan dari D3 06 sampai PKS 09, terimakasih untuk persahabatan dan support kalian selama ini
- Sahabat q mb us ma gendis, cepet nyusul ya ☺ aku yakin kalian pasti bisa
 - Alm Mas Nuky untuk semua motivasi dan bantuan mas selama ini,
- Semua teman2 bem 09, hima gana 07-08, keluarga di jogja dan semua orang yang telah membantu selama aku tinggal di jogja.
 - Almamater UNY..

ABSTRAK

PENGEMBANGAN MODUL BUSANA ANAK UNTUK SISWA

KELAS X DI SMK NEGERI 6 YOGYAKARTA

Oleh:

Rachmawati Sartika Dewi

NIM. 09513245001

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan modul yang diharapkan mampu memberikan manfaat terhadap pembelajaran praktek busana anak serta untuk mengetahui kelayakan dari modul bebe anak sebagai bahan ajar di SMK Negeri 6 Yogyakarta.

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negri 6 Yogyakarta. Metode penelitian yang digunakan adalah metode *research and development*. Tahapan penelitian dan pengembangan dalam penelitian dan pengembangan ini meliputi 1) analisis kebutuhan, 2) perencanaan, 3) pengembangan produk, 4) uji validitas ahli, 5) revisi produk, 6) uji coba kelompok kecil, 7) revisi, 8) pengambilan data pada sampel. Proses validasi dilakukan oleh 3 orang ahli media dan 3 orang ahli media. Untuk uji lapangan dilakukan dengan uji coba kecil dengan 10 orang siswa dan pengambilan data dilakukan pada 36 siswa. Hasil dari pengumpulan data tersebut dianalisis secara deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian berupa produk modul busana anak dengan materi diambil disesuaikan dengan silabus, menunjukkan bahwa modul yang sesuai digunakan pada Kompetensi Dasar Busana Anak SMK N 6 Yogyakarta yaitu modul pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik dan kriteria media modul pembelajaran meliputi judul, kompetensi, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, prosedur mengikuti pembelajaran, soal-soal latihan, serta evaluasi atau penilaian untuk mengukur kemampuan siswa dalam pembelajaran. Modul di uji validasi oleh ahli media, ahli materi, ahli evaluasi, dan guru. Kriteria validasi modul oleh ahli media menyatakan “layak” dengan persentase 100%; ahli materi menyatakan “layak” dengan persentase 100; Kelayakan modul dinilai oleh siswa dalam uji coba kelompok kecil menyatakan bahwa modul telah memenuhi standar kelayakan yaitu dengan kriteria “sangat baik” dengan rata-rata skor 37 dan persentase 60%. Sedangkan pada pengambilan data pada sampel nyata menyatakan bahwa modul telah memenuhi standar kelayakan yaitu dengan kriteria “sangat baik” dengan rata-rata skor 32,8 dan persentase 74%.

Kata kunci : modul, busana anak dan kelayakan

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur alhamdulillah segala puji hanya untuk Allah SWT yang telah memberikan nikmat, hidayah, dan karuniaNya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi dengan judul “Pengembangan Modul Busana Anak Untuk Kelas X di SMK Negeri 6 Yogyakarta”.

Penyusun menyadari bahwa dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini banyak mendapatkan bimbingan, pengarahan, dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, dalam kesempatan ini penyusun mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini terutama kepada:

1. Prof. Dr. Rohmat Wahab, MA, selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. M. Bruri Triyono, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Noor Fitrihana, M.Eng, selaku Ketua Jurusan PTBB, Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Kapti Asiatun, M.Pd, Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Busana
5. Sugiyem, M. Pd, selaku Dosen Pembimbing.
6. Sugeng Sumiyoto, M.Pd selaku Kepala SMK 6 Yogyakarta
7. Partini, S.Pd selaku guru mata pelajaran busana anak
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu atas segala bantuan, dukungan dan kerjasamanya.

Penyusun menyadari bahwa dalam penyusunan Skripsi ini jauh dari sempurna, masih banyak kekurangannya. Akhir kata penyusun berharap semoga Proposal Skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya, dan penyusun pada khususnya serta pihak lain yang membutuhkan. Amien.

Yogyakarta, Juni 2012

Rachmawati Sartika D

NIM. 09513245001

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II. KAJIAN TEORI	9
A. Deskripsi Teoritis.....	9
1. Tinjauan Bahan Ajar	9
a. Pengertian Bahan Ajar	9
b. Fungsi Bahan Ajar	11
c. Jenis Bahan Ajar	11
d. Modul Sebagai Bahan Ajar.....	12
e. Prosedur Pengembangan Modul.....	13
2. Mata Pelajaran Busana Anak di SMK N 6 Yogyakarta	16
a. SMK N 6 Yogyakarta	16
b. Mata Pelajaran Busana Anak.....	17
3. Modul	20
a. Pengertian Modul	20

b. Komponen Modul	22
c. Karakteristik Modul	23
d. Fungsi dan Manfaat Pembuatan Modul	25
e. Pembelajaran Menggunakan Modul.....	29
4. Penelitian Pengembangan.....	32
a. Pengertian PenelitianPengembangan	32
b. Prosedur Pengembangan Modul	43
B. Penelitian yang Relevan.....	44
C. Kerangka Berpikir.....	46
D. Pertanyaan Penelitian.....	48
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN.....	48
A. Model Pengembangan.....	48
B. Prosedur Pengembangan	49
C. Tempat dan Waktu Penelitian	54
D. Subyek Penelitian	54
E. Teknik Pengumpulan Data.....	54
F. Teknik Analisis Data.....	63
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	66
A. Hasil Penelitian	84
B. Pembahasan	
BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	88
A. Kesimpulan	89
B. Saran	
DAFTAR PUSTAKA	90
LAMPIRAN	92

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Teknik penyusunan data.....	55
Tabel 2.	Kisi-kisi instrumen untuk ahli materi	57
Tabel 3.	Kisi-kisi instrumen untuk ahli media.....	58
Tabel 4.	Kisi-kisi instrumen untuk siswa	59
Tabel 5.	Pedoman interpretasi koefisien <i>Alfa Cronbach</i>	62
Tabel 6.	Kriteria kualitas Modul Untuk Para Ahli	63
Tabel 7.	Interprestasi kategori penilaian hasil validasi para siswa	64
Tabel 8.	Kriteria kualitas Modul Untuk Para Siswa.....	64
Tabel 9.	Rencana belajar peserta didik.....	72
Tabel 10.	Kualitas modul pada uji coba kelompok kecil	81
Tabel 11.	Kualitas modul pada sample.....	83

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Langkah penyusunan modul.....	44
Gambar 2.	Kerangka berfikir.....	48
Gambar 3.	Alur model penelitian dan pengembangan.....	73
Gambar 4	Histogram distribusi frekuensi pada uji coba kecil.....	83
Gambar 5.	Histogram distribusi frekuensi pengambilan sampel.....	81

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mutu lulusan pendidikan berkaitan erat dengan proses pembelajaran. Sementara itu proses pembelajaran dipengaruhi oleh banyak faktor, diantaranya: kurikulum, tenaga pendidik, sarana dan prasarana, manajemen sekolah, lingkungan sekolah, serta lapangan latihan kerja siswa. Sebagai salah satu faktor dalam proses pembelajaran, pendidik selalu dituntut untuk meningkatkan kualitas dalam pembelajaran. Kualitas guru dapat ditinjau dari dua segi yaitu dari segi proses dan dari segi hasil (E. Mulyasa, 2006 : 13). Dari segi proses guru dikatakan berhasil jika mampu melibatkan sebagian besar peserta didik secara aktif, baik fisik mental, maupun sosial dalam proses pembelajaran. Hal dapat dilihat dari gairah dan semangat mengajarnya serta rasa percaya diri dari guru tersebut. Sedangkan dari segi hasil guru dikatakan berhasil apabila pembelajaran yang diberikan mampu mengubah perilaku sebagian besar peserta didik ke arah penguasaan kompetensi dasar yang lebih baik.

Berdasarkan Permendiknas nomor 16 tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru, juga diatur tentang berbagai kompetensi yang harus dimiliki oleh pendidik, baik yang bersifat kompetensi inti maupun kompetensi mata pelajaran. Guru SMK dituntut memiliki kompetensi, salah satu kompetensi yang harus dimiliki adalah kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional (Diknas,2007:8). Kompetensi

pedagogik sebagai kemampuan mengelola pembelajaran yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi (UPPL-UNY,2011:13). Berkaitan erat dengan kemampuan guru dalam mengembangkan sumber belajar dan bahan ajar. Salah satu bentuk bahan ajar adalah berupa catatan tertulis suatu mata pelajaran atau bidang studi yang dipersiapkan pendidik untuk mempermudah dan memperkaya materi suatu pelajaran/bidang studi yang disampaikan oleh pendidik dalam proses kegiatan belajar mengajar yang isinya serta cakupannya terbatas atau disebut juga sebagai diktat mata pelajaran.

Peningkatan kualitas pembelajaran dapat dilihat dari kualitas perilaku pembelajaran guru (*teacher's behavior*), perilaku belajar siswa (*student's behavior*), iklim pembelajaran (*learning climate*), materi pembelajaran, media pembelajaran, dan sistem pembelajaran di sekolah (Arif Rohman, 2009). Sejalan dengan pernyataan tersebut dapat dikatakan bahwa mewujudkan pembelajaran yang berkualitas diperlukan suatu media pembelajaran yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Pada dasarnya dalam proses belajar mengajar (PBM) itu terdiri dari tiga komponen yaitu pengajar (dosen,guru, instruktur dan tutor), siswa (yang belajar) dan bahan ajar yang diberikan pengajar (Soekartawi, 1995:1). Pengajar adalah mereka yang memberikan bahan ajar kepada siswanya, baik secara formal maupun non-formal (Soekartawi, 1995:3). Peran pengajar sangat penting karena ia berfungsi sebagai komunikator, sedangkan siswa

adalah merupakan mereka yang belajar, baik secara formal maupun non-formal (Soekartawi, 1995:3). Disini siswa berperan sebagai komunikan .

Bahan ajar adalah apa yang diajarkan oleh pengajar kepada siswanya (Soekartawi, 1995:3). Bahan ajar yang diberikan oleh pengajar merupakan pesan yang harus dipelajari oleh siswa dan seterusnya diadopsi sebagai bekal siswa setelah menyelesaikan studinya. Salah satu bentuk media pembelajaran adalah bahan ajar yang merupakan bagian penting dalam pelaksanaan pendidikan di sekolah. Melalui bahan ajar guru akan lebih mudah dalam melaksanakan pembelajaran dan siswa akan lebih terbantu dan mudah dalam belajar. Bahan ajar dapat dibuat dalam berbagai bentuk sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik materi ajar yang disajikan. Mengembangkan bahan ajar yang beragam dan menarik sehingga akan menghasilkan satu kegiatan belajar mengajar yang bermakna baik bagi guru maupun bagi peserta didik.

SMK merupakan salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang menengah sebagai lanjutan dari SMP, MTs atau bentuk lain yang sederajat atau lanjutan dari hasil belajar yang diakui sama atau setara SMP dan MTs (wikipedia). Tujuan didirikan SMK yaitu : menyiapkan siswa untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesional, menyiapkan siswa agar mampu memiliki karir, mampu berkompetensi, mampu mengembangkan diri, menyiapkan tenaga kerja tingkat menengah untuk mengisi kebutuhan dunia usaha atau

industri, dan menyiapkan tamatan agar menjadi warga negara yang produktif, adaptif dan kreatif (PP No 29 tahun 1990).

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 6 Yogyakarta merupakan salah satu sekolah kejuruan yang membuka beberapa jurusan salah satu diantaranya adalah Jurusan Tata Busana yang membekali peserta didik dengan ketrampilan, pengetahuan dan sikap agar kompeten dalam bidang busana. Jurusan Tata Busana mempunyai beberapa mata pelajaran yang harus ditempuh salah satunya adalah mata pelajaran Busana Anak. Pada saat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dari tanggal 1 Juli sampai 16 September 2011 pada mata pelajaran Busana Anak kelas X semester I Bidang Keahlian Busana Butik Program Studi Tata Busana SMK Negeri 6 Yogyakarta tahun pembelajaran 2011/2012 peneliti mengamati kurangnya bahan ajar yang ada khususnya dalam pelajaran busana anak. Berdasarkan hasil wawancara terhadap beberapa siswa kelas X pembelajaran busana anak monoton, kurang jelas dan penyampaian sangat cepat, selain itu kesiapan guru dalam menyiapkan perangkat pembelajaran, seperti media yang digunakan dalam mengajar dirasakan kurang. Metode pembelajaran yang digunakan hanya sebatas pemberian tugas oleh guru, sehingga siswa terkadang bingung. Sedangkan menurut guru, siswa terkadang tidak memperhatikan dengan seksama apa yang dijelaskan oleh guru, disamping kurangnya persiapan siswa dalam menerima pembelajaran. Buku untuk mata pelajaran busana anak di perpustakaan juga tidak sebanyak buku mata pelajaran lainnya, yang hanya ada satu untuk mata pelajaran busana anak. Sehingga diperlukan sumber belajar

lain yang siswa dapat dipelajari oleh siswa itu sendiri jika kurang dimengerti untuk mempelajari dan waktu pembelajaran menjadi efektif. Selama ini sumber belajar dalam proses pembelajaran busana anak di SMK 6 Yogyakarta tergantung pada buku teks yang jumlahnya terbatas sehingga dapat berpengaruh pada hasil belajar siswa.

Oleh karena itu untuk memperkaya materi yang dapat diterapkan sebagai referensi dan mempermudah materi yang disampaikan oleh guru dalam proses kegiatan belajar mengajar perlu dikembangkan sebuah bentuk bahan ajar yang bersifat menambah atau melengkapi materi yang telah ditulis dalam buku pelajaran maupun buku paket yang ada. Jobsheet adalah panduan informasi dan tugas yang harus dilaksanakan oleh siswa, yang berisi ringkasan materi yang akan dipelajari dalam 1 tatap muka. Sedangkan modul adalah alat ukur yang lengkap. Modul merupakan salah satu bahan ajar yang berupa bahan cetakan, yang dapat dipandang sebagai paket program yang disusun dalam bentuk satuan tertentu guna keperluan belajar. Karena sifat bahan ajar yang disusun mempunyai keterbatasan baik dalam jangkauan penggunaannya maupun cakupan isinya dan masih diedarkan dalam lingkup terbatas yaitu siswa kelas X Busana Butik SMK N 6 Yogyakarta maka bahan ajar ini berbentuk modul yang dipersiapkan secara tertulis dalam bentuk sederhana yang disusun berdasarkan acuan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran guru mata pelajaran busana anak.

Berdasarkan uraian di atas, pengembangan modul sangat penting dilaksanakan karena dapat melengkapi materi yang telah ditulis dalam buku pelajaran maupun buku paket yang ada dan sebagai sumber belajar siswa dirumah. Terkait hal ini, sangat penting untuk melakukan pengembangan modul pada mata pelajaran Busana Anak kejuruan X Busana Butik SMK N 6 Yogyakarta. Selain itu, perlu pula diungkap berbagai kendala yang dihadapi dalam mengembangkan modul mata pelajaran ini.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan yaitu sebagai berikut :

1. Kurangnya kesiapan siswa dalam menerima pembelajaran
2. Kurangnya pemahaman dan penguasaan siswa
3. Kurangnya kesiapan guru dalam menyiapkan perangkat pembelajaran.
4. Dalam proses pembelajaran penyampaian materi terkadang monoton, terlalu cepat dan kurang jelas
5. Metode pembelajaran yang digunakan hanya sebatas pemberian tugas.
6. Terbatasnya media pembelajaran yang digunakan oleh guru.
7. Ketersedian buku untuk mata pelajaran busana anak di perpustakaan tidak sebanyak buku yang lain.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan, tidak semua masalah dapat dibahas, dikarenakan keterbatasan kemampuan dan waktu yang digunakan untuk memperdalam analisis data. Oleh karena itu

penelitian pengembangan bahan ajar dengan pembuatan modul busana anak yang dibatasi pada materi pembuatan bebe anak.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, identifikasi dan pembatasan masalah di atas, masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengembangan modul busana anak untuk siswa kelas X Busana Butik di SMKN 6 Yogyakarta?
2. Bagaimana kelayakan modul busana anak untuk siswa kelas X Busana Butik di SMKN 6 Yogyakarta?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengembangkan modul busana anak untuk siswa kelas X Busana Butik di SMKN 6 Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui kelayakan modul busana anak untuk siswa kelas X Busana Butik di SMKN 6 Yogyakarta.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat bagi guru
 - a. Diperoleh bahan ajar yang sesuai tuntutan kurikulum dan sesuai dengan kebutuhan belajar siswa,
 - b. Tidak lagi tergantung kepada buku teks yang terkadang sulit untuk diperoleh,

- c. Memperkaya materi karena dikembangkan dengan menggunakan berbagai referensi,
 - d. Membangun komunikasi pembelajaran yang efektif antara guru dengan siswa.
2. Manfaat bagi Siswa
- a. Kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik.
 - b. Kesempatan untuk belajar secara mandiri dan mengurangi ketergantungan terhadap kehadiran guru.
 - c. Mendapatkan kemudahan dalam mempelajari setiap kompetensi yang harus dikuasainya.

3. Bagi Peneliti

Dapat menambah pengalaman wawasan dalam pengembangan modul pembelajaran yang baik diterapkan pada peserta didik.

4. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan kajian atau referensi bagi mahasiswa di UNY dan dapat digunakan sebagai bahan untuk penelitian lanjutan.